DISKOMINFO PROVINSI BABEL DILAPORKAN KE OMBUDSMAN

Kamis, 23 April 2026 - kepbabel

Pangkalpinang, - suluhnusantara.news - Edi Irawan kembali melaporkan Diskominfo Provinsi Bangka Belitung atas dugaan perbuatan tidak patut. Pasalnya, pada tanggal 22 April 2026 pukul 11.30 WIB Edi ingin bertemu dengan Kepala Diskominfo Babel guna meminta konfirmasi persyaratan tambahan dalam pengambilan formulir keberatan yang menurutnya tidak ada dalam UU No. 14 Tahun 2008. Namun setelah menunggu dua jam (dari pukul 11.30 WIB hingga pukul 13.30 WIB) Kepala Diskominfo diduga keluar melalui pintu samping. Jelas ini membuat Edi sebagai masyarakat marah-marah. Sikap santun Edi saat silahturahmi tidak cukup untuk menjalin komunikasi dan meminta konfirmasi.23/04/2026

"Saya heran orang-orang seperti ini bisa diberikan kepercayaan untuk memimpin Dinas. Sekolahnya tinggi, pelatihan ini pelatihan itu. Kalau tidak mau melayani masyarakat mundur saja dari PNS. Biar digantikan dengan aparatur lain yang lebih beradab. Kalau Kepala Diskominfo ini jelas tidak beradab" jelas Edi.

Kemarahan Edi adalah hal yang lumrah. Menunggu dua jam. Baik jam kerja maupun jam istirahat, guna meminta konfirmasi yang butuh waktu kurang lebih 3 menit. Namun tiba-tiba Kepala Dinas yang awalnya dikatakan oleh petugas sedang rapat namun-namun tiba-tiba keluar entah lewat pintu yang mana.

"Kepala Diskominfo Babel ini mundur sajalah dari PNS. Mending jadi tukang sulap atau bikin video frank. Mungkin lebih relevan untuk dia" sarkas Edi.

Pukul 09.00 WIB (23/04/2026) Edi datang ke Ombudsman RI Perwakilan Bangka Belitung dan melaporkan tindakan tersebut.

"Ya hari ini kita sudah laporkan sdr. Fadjri ke Ombudsman atas perbuatan tidak patut. Sudah bagus diberi jabatan, malah takut ketemu masyarakat. Pusing dan heran juga saja. Kacau Dinas ini. Sama Kacaunya dengan Komisi Informasi Babel" tungkas Edi.

Edi dikenal sangat aktif dalam persoalan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Dirinya tahu persis tidak banyak orang-orang yang bersedia menyisihkan waktu ini. Edi juga memiliki kesibukan yang sama dengan pejabat-pejabat yang bermasalah dengannya, bahkan mungkin lebih sibuk.

Pemuda kelahiran Pangkalpinang ini diketahui baru saya membuat peralatan pemetaan laut (bathimetri) bersama dengan rekannya. Pembiayaan ini lakukan secara mandiri. Dan ini mencengangkan publik. Selain aktif dalam akademik dan dunia penelitian hidrologi, dirinya juga saat ini diketahui sedang menjabat sebagai ketua badan riset dan inovasi strategis di partai demokrat Bangka Belitung.

Pemuda lulusan Teknik Sipil ini, sosok yang dikenal hangat dan sangat santun. Namun wajah santunnya berubah ketika sedang dalam panggung publik. Tajam dengan kritik. Lebihnya lagi, dia tidak berhenti pada kritik. Upaya Edi kerap berakhir hingga pada Peradilan Tata Usaha. Pemuda ini tidak hanya bicara, namun dia menjadi prototype langka dengan aksinya. Harus diakui, langkah hukum yang pemuda ini lakukan membuat sentuhan dan palayanan baru dalam pemerintahan di Bangka Belitung.